

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dengan adanya pembelajaran yang diberikan guru, siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan proses pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar. Sebagaimana dikatakan oleh Ridwan (dalam Ngiu, 2014:5) bahwa pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Penyediaan kondisi ini dalam artian bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan dari guru atau dari diri sendiri.

Konsep pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru (Sagala, 2012:61). Kegiatan yang dirancang oleh seorang guru harus benar-benar matang. Tujuannya adalah agar guru mendapatkan gambaran tentang diri siswa, mulai dari latar belakang siswa hingga sampai pada hal-hal yang digemari siswa, dengan mendapatkan gambaran tentang diri siswa, diharapkan guru dapat mengenali potensi atau keterampilan yang ada pada diri siswa yang selanjutnya dapat dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dievaluasi pada tingkat nasional dan tingkat lokal. Untuk itu, sudah semestinya jika mata pelajaran ini memperoleh perhatian dari peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan

peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013.

Kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, yang akan diajarkan pada siswa kelas XI antara lain: (a) mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan teks prosedur; (b) merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis; (c) menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur; (d) mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan; (e) mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis; (f) mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis; (g) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi; (h) memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan; (i) mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat salah satu bagian yang menjadi topik penelitian ini, yakni pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan sebuah peristiwa atau proses terjadinya sesuatu berdasarkan prinsip sebab akibat. Menurut Priyatni (2014:82) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi.

Melalui pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa diharapkan mampu memahami struktur teks eksplanasi, sehingga siswa mampu memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur, yaitu pernyataan umum, deretan penjabar dan interpretasi.

Namun kenyataannya, kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi belum menampakkan kemajuan yang berarti. Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas, diskusi dengan guru-guru bahasa Indonesia, dan wawancara dengan siswa-siswa MA, khususnya siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Boliyohuto dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi siswa berkaitan dengan memproduksi teks eksplanasi antara lain: Siswa belum mampu memahami teks eksplanasi, siswa dalam memproduksi teks eksplanasi masih rendah, dan siswa belum memahami struktur teks eksplanasi, karena banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, dan keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018.”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di halaman sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?
- c. Bagaimanakah upaya mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dalam memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut ini.

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?

- c. Mendeskripsikan upaya mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dalam memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti yang dipaparkan sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya meningkatkan kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi.

- b. Kegunaan bagi guru

Dapat membantu guru mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya memproduksi teks eksplanasi.

- c. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat di sekolah sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Kegunaan bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks ekplanasi.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa, berinteraksi dengan saling bertukar informasi.
- b. Memproduksi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu teks.
- c. Teks ekplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto adalah peroses interaksi antara guru dan siswa dalam membelajarkan siswa untuk menghasilkan teks eksplanasi.